

Peningkatan Minat Fashion Melalui Pelatihan Kolase Fashion 3D Untuk Siswa/Siswi SMA

Vania Aqmarani Sulaiman

Universitas Mercu Buana, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Vania Aqmarani Sulaiman

E-mail: vania.aqmarani@mercubuana.ac.id

Abstrak

Kolase fashion 3D merupakan salah satu metode yang digunakan oleh desainer dalam memvisualisasikan sebuah desain fashion. Kolase fashion 3D adalah kumpulan komposisi berupa gambar rancangan fashion yang dilengkapi berbagai warna, motif, material baik kain maupun objek lain yang dibuat untuk merepresentasikan sebuah rencana rancangan desain baik untuk pribadi maupun orang lain. Mengetahui dan memahami cara pembuatan kolase fashion 3D dapat membantu calon desainer fashion atau pun masyarakat yang memiliki minat terhadap fashion dalam membuat suatu rancangan. Siswa dan siswi pada SMAN 3 Tangerang merupakan calon-calon bibit unggul dalam berkarya di berbagai bidang antara lain fashion. Perkembangan dunia fashion saat ini merupakan kesempatan besar yang dapat digunakan oleh Siswa dan siswi untuk meraih masa depan yang lebih cerah. Dengan pelatihan membuat kolase fashion 3D ini siswa/i akan mendapatkan pengetahuan tambahan yang dapat dimanfaatkan kelak ketika mereka ingin terjun dalam industri fashion. Juga akan membuka peluang untuk dapat berkarya dan berwirausaha. Pelatihan pembuatan Kolase fashion 3D ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu; tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan terdiri atas pembuatan proposal, menghubungi pihak mitra dan merencanakan kegiatan bursama mitra. Tahap pelaksanaan terdiri atas penyampaian materi dan workshop pembuatan Kolase fashion 3D. Kegiatan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini kemudian ditutup dengan pembuatan laporan dan evaluasi kegiatan sebagai bekal pelaksanaan kegiatan lanjutan berikutnya. Hasil pelatihan ini juga akan dimuat dalam artikel jurnal dan publikasi media massa agar dapat menjadi referensi dalam pengembangan kegiatan pelatihan sejenis lainnya

Kata kunci – Kolase 3D, fashion, PkM

Abstract

3D fashion collage is one method used by designers to visualize a fashion design. A 3D fashion collage is a composition of fashion design images featuring various colors, motifs, materials, fabrics, and other objects, created to represent a design plan for both individuals and others. Knowing and understanding how to create a 3D fashion collage can help aspiring fashion designers and those interested in fashion create designs. Students at SMAN 3 Tangerang are promising candidates for work in various fields, including fashion. The current development of the fashion world presents a significant opportunity for students to achieve a brighter future. Through this 3D fashion collage training, students will gain additional knowledge that they can utilize when they enter the fashion industry. It will also open up opportunities for creative work and entrepreneurship. This 3D fashion collage training will be implemented in several stages: preparation, implementation, and evaluation. The preparation stage consists of developing a proposal, contacting partners, and planning partner exchange activities. The implementation phase consisted of material delivery and a workshop on creating 3D fashion collages. The community service activity concluded with a report and evaluation of the activity to prepare for subsequent follow-up activities. The results of this training will also be published in journal articles and media publications to serve as references for developing similar training programs.

Keywords – 3D collage, fashion, PkM

PENDAHULUAN

SMA Negeri 3 Tangerang merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di kota Tangerang, Provinsi Banten. Sekolah ini berkedudukan di Kecamatan Karang Tengah, Tangerang. Sekolah ini merupakan sekolah menengah atas yang terdiri dari berbagai siswa dan siswi yang memiliki berbagai macam minat dan bakat. Sekolah ini juga sudah meraih berbagai macam prestasi baik akademik maupun non-akademik. Jika dilihat dari visi dan misi sekolah, dapat ditarik kesimpulan bahwa sekolah SMAN 3 Tangerang mengutamakan keberhasilan peserta didiknya baik dalam hal karakter, prestasi, dan dapat menjadi pribadi yang sukses dalam Masyarakat. Hal ini sejalan dengan visi misi Universitas Mercu Buana yaitu menghasilkan bibit unggul yang berprestasi baik dalam hal karakter maupun prestasi hingga taraf internasional.

Permasalahan mitra

Untuk mewujudkan keberhasilan visi misi sekolah tersebut maka penting untuk mitra membekali siswa/i-nya pengetahuan yang sejalan dengan kebutuhan industri saat ini antara lain pengetahuan dalam bidang desain fashion, yaitu bidang keahlian yang dimiliki oleh Fakultas Desain Seni Kreatif jurusan Desain Produk. Jika dilihat dari kurikulum yang digunakan oleh mitra maka dapat disimpulkan belum ada pelatihan khusus yang diberikan kepada mitra terkait industri fashion. Sehingga minat Siswa/i dalam bidang fashion maupun berwirausaha dalam industri fashion belum terasah.

Pelatihan pembuatan kolase fashion 3D akan menjadi salah satu cara yang dapat membantu siswa/i dalam menunjang keahliannya dalam berwirausaha atau pun bekerja pada dunia industri yang saat ini sangat membutuhkan pengetahuan akan perencanaan desain, kreativitas dan inovasi-inovasi.

Tujuan kegiatan

1. Meningkatkan Keterampilan Siswa/i dalam Industri Kreatif: Memberikan pengalaman langsung terutama dalam bidang fashion, yang selaras dengan skema Magang dan Studi Independen MBKM.
2. Mengenalkan siswa/I terhadap metode mendesain fashion: Menambah wawasan siswa/I dalam merencanakan sebuah desain dengan baik sesuai dengan kebutuhan target pasar (pengguna yang dituju). Sehingga diharapkan siswa/siswi ini nantinya dapat menghasilkan sebuah desain yang sesuai dengan keinginan pasar dan dapat membantu membuka peluang keberhasilan dalam berwirausaha.

METODE

Dalam mewujudkan kegiatan ini, tim dosen PPM membagi kegiatan pelatihan ini menjadi 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelatihan dan tahap evaluasi. Berikut penjelasan metode pelaksanaannya:

Tabel 2.
Kegiatan dan Metode Pelaksanaan

Tahap	Kegiatan	Metode
Persiapan	Koordinasi dengan mitra	Memberikan penjelasan maksud dan tujuan
	Penyusunan materi	Studi pustaka dan koordinasi tim pelaksana. Materi yang diberikan seputar peranan dan fungsi kolase fashion 3 dimensi dalam perancangan produk fashion berupa pakaian.
Pelatihan	Pemberian teori tentang Kolase fashion 3D	<ul style="list-style-type: none">• Metode <i>workshop</i>, yaitu mempresentasikan langkah-langkah persiapan dan teori definisi dan pemahaman Kolase fashion 3D dalam bentuk tutorial.

	Pengenalan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat Kolase fashion 3D	<p>Metode <i>workshop</i>, yaitu demonstrasi aplikasi tahapan yang harus dilakukan dalam pengenalan dan pemilihan alat dan bahan dalam bentuk tutorial.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi peragaan tahapan yang harus dilakukan dalam pembuatan konsep desain • Demonstrasi peragaan tahapan yang harus dilakukan dalam pembuatan Kolase fashion 3D.
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta pelatihan mencoba seluruh proses mulai dari awal hingga akhir 2. Penyebaran kuesioner yang berisi kritik dan saran terhadap kegiatan yang sudah berlangsung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi karya, yaitu dimana peserta pelatihan dapat menunjukkan karyanya kepada lingkungan sekitarnya melalui sosial media. Hal ini diharapkan dapat membangkitkan minat bagi yang belum mengikuti pelatihan. 2. Setiap peserta akan mendapatka kuesioner yang nantinya akan dihitung secara kuantitatif.

Mitra dalam kegiatan ini termasuk dalam kategori mitra yang tidak produktif secara ekonomi. Maka metode penyelesaian permasalahan mitra antara lain adalah sebagai berikut:

1. Siswa/i belum mengetahui prinsip dasar dalam desain fashion. Permasalahan ini akan terselesaikan melalui tahapan pelatihan pemberian teori tentang Desain Fashion yaitu mempresentasikan langkah-langkah persiapan dan teori definisi dan pemahaman dalam bentuk tutorial.
2. Siswa/i belum memahami dan menguasai pemahaman *guideline* proses desain fashion. Permasalahan ini akan terselesaikan melalui tahapan demonstrasi aplikasi tahapan yang harus dilakukan dalam pengenalan dan pemilihan alat dan bahan dalam bentuk tutorial.
3. Siswa/i belum mengetahui proses kreatif dalam berkreasi untuk merencanakan sebuah produk desain fashion yang dapat meningkatkan keterampilan mereka dan membuat peluang usaha baru. Permasalahan ini akan terselesaikan melalui tahapan demonstrasi peragaan tahapan yang harus dilakukan dalam pembuatan konsep desain hingga proses pembuatan realisasi rancangan berupa Kolase fashion 3D.

Dalam keseluruhan kegiatan ini partisipasi mitra adalah berperan aktif selama pelaksanaan penyuluhan berupa tanya jawab, quiz berhadiah dan menyebarkan informasi melalu sosial media sehingga akan ada instruktur yang mendampingi selama proses berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat pelatihan pembuatan kolase fashion 3D ini dilaksanakan secara tatap muka di Universitas Mercu Buana, tepatnya pada ruang C-306 Laboratorium Jahit, Fakultas Desain dan Seni Kreatif. Kegiatan ini dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap presentasi dan demonstrasi.

Waktu	Durasi	Kegiatan	Keterangan
08.00-08.30	30'	Penjemputan Siswa/i Registrasi Dan Sarapan dilapangan jati.	LO Mahasiswa
09.00-11.30	10'	Sudah Dikelas Masing-Masing	LO Mahasiswa
11.30-11.40	10	Pembagian Makan Siang Siswa, Guru, Dosen Dan Driver	PIC TU
11.40-12.00	10'	Siswa -Siswi Sudah Di Bis - Selesai	LO Mahasiswa
Selesai			

No	Nama Dosen	Jam	Tempat	Pic
1.	Dena Anggita S.Ds, M.Ds dan Rizky Dinata S.Ds., MA	09.00 – 11.30 wib	Lab Komputer Lt. 4	Mas Anwar Mas Tomo Mba Medina Mba Devia Mba Tata Mas Jamal
2.	Nukke Sylvia, S.Sn M.Ds dan Ir.Edy Muladi, M.Si	09.00 – 11.30 wib	Lab . 3D	
3.	Vania Aqmarani Sulaiman S.Ds, M.Ds	09.00 – 11.30 wib	Lab. Jahit	
4.	Junaidi salam S.Ds., M.Ds dan Lelo, ST.M.Ds	09.00 – 11.30 wib	Lab. Fotografi	
5.	Drs. Junjung Atmadi SP, M.Sn	09.00 – 11.30 wib	Ruang Pamer	
6.	Nurlela, S.Sn, M.Ds	09.00 – 11.30 wib	Kelas Tower T-301	
7.	Dr. Zulfikar Sabhan S.Pd., M.Ds.	09.00 – 11.30 wib	Kelas Tower T-303	

Gambar 1.
Susunan Acara

Peserta sebelumnya telah diberikan jadwal acara kegiatan PkM secara keseluruhan agar dapat mengikuti kegiatan dengan lancar. Kemudian peserta dijemput dengan menggunakan kendaraan operasional Universitas Mercu Buana menuju tempat kegiatan. Setelah sampai, peserta kemudian langsung di arahkan ke ruangan kegiatan masing-masing dan langsung diberikan tempat dan perlengkapan sesuai dengan kebutuhan kegiatan. Kegiatan berlangsung kurang lebih selama 120 menit. Peserta langsung mendapatkan materi pelatihan dengan cara ketua kegiatan mempresentasikan materi langsung dihadapan peserta pelatihan kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan kolase dan terakhir peserta dapat mencoba membuat kolase sendiri dengan alat dan bahan yang telah disediakan.



Gambar 2.
Pemaparan Materi



Gambar 3.
Demonstrasi Pembuatan Kolase Fashion 3D



Gambar 4.
Hasil Karya Peserta

Peserta sebelumnya telah diberikan jadwal acara kegiatan PkM secara keseluruhan agar dapat mengikuti kegiatan dengan lancar.

Kemudian peserta dijemput dengan menggunakan kendaraan operasional Universitas Mercu Buana menuju tempat kegiatan. Setelah sampai, peserta kemudian langsung di arahkan ke ruangan kegiatan masing-masing dan langsung diberikan tempat dan perlengkapan sesuai dengan kebutuhan kegiatan. Kegiatan berlangsung kurang lebih selama 120 menit. Peserta langsung mendapatkan materi pelatihan dengan cara ketua kegiatan mempresentasikan materi langsung dihadapan peserta pelatihan kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan kolase dan terakhir peserta dapat mencoba membuat kolase sendiri dengan alat dan bahan yang telah disediakan.

KESIMPULAN

Kegiatan PPM kali ini memberikan manfaat baik bagi tim pelatih maupun mitra pelatihan. Pelatihan ini dapat membantu mitra pelatihan untuk dapat mendesain produknya dengan baik dan terencana. Dengan demikian diharapkan mitra menjadi termotivasi untuk mempelajari hal-hal baru dan mengembangkan pengetahuannya. Selain itu pelatihan ini juga dapat membantu mitra untuk mengembangkan keahliannya terutama yang berminat dalam bidang fashion pakaian sehingga dapat bermanfaat untuk mitra sebagai modal dasar dalam membuat desain pakaian untuk berwirausaha. Pelatihan ini juga dapat menambah pengetahuan dan kreativitas Siswa/I diluar bidang akademik. Adapun evaluasi dari program PPM ini adalah :

1. Para peserta menyarankan adanya pelatihan tahap lanjutan yaitu mengadakan pelatihan secara rutin, sehingga mitra dapat terus mengembangkan keterampilannya untuk kemudian hari.
2. Para peserta juga menyarankan agar pelatihan tahap lanjutan berupa pengetahuan bagaimana penerapan desain kedalam produk.
3. Kerjasama dapat ditingkatkan melalui kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti komunitas-komunitas fashion lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian ini merupakan tridharma yang dilakukan tiap tahun untuk memenuhi Tridharma kampus Universitas Mercu Buana, dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan Siswa/i akan bertambah pengetahuannya diluar bidang akademik dan nantinya mampu berwirausaha. Pelatihan ini merupakan pelatihan tahap awal yang nantinya diharapkan dapat terus berlanjut ke tahap berikutnya, sehingga pelatihan menjadi optimal. Setelah mengikuti pengabdian ini diharapkan siswa/i Smk Ymik dapat membuat produknya sendiri dan berwirausaha. Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Pihak terkait terutama kepada

Pemerintah Daerah Kota Tangerang Selatan, Bapak Teguh Setiawan, S.Pd., M.Si yang telah memberikan kesempatan dan waktunya untuk melakukan Kerjasama pengabdian dengan siswa dan siswi SMA dan juga Universitas Mercu Buana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahuja, N. K. (2021). *Concept of fashion*. Directorate of Distance Education, Swami Vivekanand Subharti University.
- Crepax, R. (2024). Affective fashion trends: Aesthetic and digital trends in contemporary fashion use of collage content. *International Journal of Fashion Studies*, 10(2), 115–130.
- El Islamy, F. N., & Surani. (2025). Analisis tingkat kemampuan mendesain busana dengan hasil desain kolase pada siswa SMK Pangeran Antasari Medan. *Jurnal Inovasi*, 4(3), 407–418. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v4i3.4403>
- Handayani, W., & Marlianti, M. (2025). Penerapan kain perca batik Tasikmalaya melalui teknik sulam dan kolase ilustrasi fashion pada pelengkap busana. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, 10(1), 1–8.
- Ima, N., Aini, N., Rahayu, K., Panjaitan, K. S. N., Anriyana, N. W., & Muzayyinah, R. H. (2025). Perancangan e-modul desain teknik kolase untuk bidang keahlian busana di SMK. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(3), 901–912.
- Kim, S. (2011). Characteristics and meanings of collage expressed in fashion illustrations. *Journal of the Korea Fashion and Costume Design Association*, 13(4), 111–126.
- Kim, S. Y. (2012). Study on collage techniques applied to contemporary fashion. *The Research Journal of the Costume Culture*, 20(2), 129–141.
- Kindersley, D. (2012). *Fashion: The definitive history of costume and style*. DK Publishing.
- Ryan, K. (2022). Re-framing the arts dissertation: The visual research abstract as a pedagogical strategy. *International Journal of Art & Design Education*.
- Wolfendale, J., & Kennett, J. (2011). *Fashion philosophy for everyone: Thinking with style*. Blackwell Publishing.